

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PERASAAN
KESEPIAN PADA USIA LANJUT DI PADUKUHAN
KRAMEN SIDOAGUNG, GODEAN, SLEMAN
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan pada
Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan di
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh:

**NIKE SUGIYANTI
060201157**



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2010**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PERASAAN KESEPIAN PADA USIA LANJUT DI PADUKUHAN KRAMEN SIDOAGUNG, GODEAN, SLEMAN YOGYAKARTA

SKRIPSI



Disusun oleh:
NIKE SUGIYANTI
NIM : 060201157

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Melanjutkan Penyusunan
Skripsi Program apendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan di Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Setyo Tri Wibowo, S.Kep.Ners
Tanggal :
Tanda Tangan : 

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PERASAAN KESEPIAN PADA USIA LANJUT DI PADUKUHAN KRAMEN SIDOAGUNG, GODEAN, SLEMAN YOGYAKARTA

SKRIPSI

Disusun oleh :

NIKE SUGIYANTI

060201157

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Keperawatan
Pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta

Pada tanggal :

04 Agustus 2010



Dewan Penguji:

1. Penguji I : Setyo Tri Wibowo, S.Kep., Ns
2. Penguji II : Ns. Harmilah, S.Pd., M.Kep., Sp.KMB



Mengesahkan

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta



Ery Khusnal, MNS

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah walillahailallah Allahuakbar segala puji syukur hanya kepada Allah SWT semesta alam, swalawat serta salam kita curahkan kepada nabi agung, Nabi junjungan kita Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabat-sahabatnya, dan orang-orang yang mengikuti beliau hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, atas nikmat dan anugrahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Perasaan Kesepian pada usia lanjut di Padukuhan Kramen, Sidoagung, Godean, Sleman Yogyakarta", maksud penyusunan skripsi ini diajukan untuk menyusun skripsi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIKES' Aisyiyah Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan, bimbingan, pengarahan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Warsiti, S.KP.,M.Kep.,Sp.Mat selaku pejabat ketua STIKES' Aisyiyah Yogyakarta
2. Ery Khusnal.,MNS, selaku ketua program studi ilmu keperawatan STIKES' Aisyiyah Yogyakarta.
3. Setyo Tri Wibowo, S.Kep.Ners, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
4. Ns. Harmilah, S. Pd.,M.Kep.,Sp.KMB selaku penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan kepada penulis
5. Ayahanda, Ibunda, tersayang terima kasih atas doa, cinta dan dukungannya.
6. Semua pihak yang selalu menguatkan langkah kedepan dalam pembuatan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran, kritik, dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Agustus 2010

Penulis

**RELATION BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND LONELINESS
ON ELDERLY IN PADUKUHAN KRAMEN
SIDOAGUNG, GODEAN, SLEMAN YOGYAKARTA¹**

Sugiyanti N², Wibowo ST³

ABSTRACT

Background: Number of Old age residents in the year 1990, number of old age residents 11,04 % from resident total (2.912.611 men) is increasing in the year 2000 increasing to become 12,48 % from resident total (3.120.478 men). Number of old ages that is this big enough generates many problems. Problems happened not only generated by factor population but also is because of various factors between of biological factor, social, cultural and economics, and the problems can have an in with psychological of old age , old age is one of group that is in general faces solitude of during elderly, Solitude experienced by an old age at the time of dying it life couple or close friend, children leaving house because going through higher level education as well as because low social support from from family and public around.

Objective of the research: The aim of the research is to prove the relation between social support and loneliness on elderly in Padukuhan Kramen, Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta.

Methodology: The research is a descriptive correlative study using cross sectional design. The respondents of the research is elderly people whose age was 60 years old or more who lived in Padukuhan Kramen, Sidoagung, Godean Sleman, Yogyakarta. The number of the respondents was 42 people. The dependent variable was social support and the independent variable was the loneliness. The data was collected using questionnaires and in depth interview.

The result of the research: The result of the research showed that social support given to elderly people in Padukuhan Kramen, Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta indicated high category 78.6%; meanwhile, loneliness was in low level 69%.

Analysis: Data applied applies analysis Kendall Tau with result of value 0,363 with P 0,003 (P<5%).

Conclusion: There was a significant relation between social support and loneliness on elderly in Padukuhan Kramen, Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta.

Suggestion: The next researcher should control the inhibiting factors.

¹ Title of skripsi

² Student of Nursing Department STIKES Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Nursing Department STIKES Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Jumlah penduduk Usia lanjut pada tahun 1990, jumlah penduduk usia lanjut sebesar 11,04 % dari total penduduk (2.912.611 jiwa) yang meningkat pada tahun 2000 meningkat menjadi 12,48 % dari total penduduk (3.120.478 jiwa).¹ Jumlah usia lanjut yang cukup besar ini menimbulkan banyak masalah. Permasalahan yang terjadi tidak hanya ditimbulkan oleh faktor kependudukan tetapi juga disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya faktor biologis, sosial, budaya dan ekonomi, dan permasalahan tersebut dapat berpengaruh pada psikologis usia lanjut.² usia lanjut adalah salah satu kelompok yang secara umum menghadapi kesepian pada masa lansia, Kesepian dialami oleh seorang usia lanjut pada saat meninggalnya pasangan hidup atau teman dekat, anak-anak yang meninggalkan rumah karena menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan membentuk keluarga sendiri, beberapa masalah tersebut diatas akan menimbulkan rasa kesepian lebih cepat.³

Hal - hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesepian pada usia lanjut dapat berupa: mengikuti kegiatan di dalam maupun di luar rumah, pengajian, membaca, mendengarkan musik, melihat televisi, berjalan-jalan, menyiram tanaman, menelepon atau mengunjungi teman untuk berbincang - bincang, dan berkomunikasi dengan orang lain sehingga memperoleh dukungan dari orang lain.⁴ Dan Upaya untuk mengatasi kesepian pada usia lanjut maka pemerintah memberikan pelayanan sosial dan kesehatan pada usia lanjut berupa: membentuk suatu wadah yang dinamakan panti jompo dan Posyandu lansia.⁵

Dukungan sosial merupakan salah satu cara mengatasi kesepian, dengan pemberi dukungan sosial dapat berupa *established mutual help group* atau *self-help group* dan individu seperti keluarga, teman, dan *coworkers*. Sementara, *self-help group* terdiri dari individu-individu dengan masalah sama yang datang untuk menemani dan mendukung satu sama lain dan biasanya mencari *coping strategies* yang berguna.⁶

Berdasarkan hasil Studi Pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada bulan Desember tahun 2010 di padukuhan Kramen, Sidoagung, Godean, Sleman Yogyakarta, di dapatkan data jumlah penduduk 1.031 jiwa, 170 orang diantaranya adalah usia lanjut. Dari lima usia lanjut yang dipilih secara acak, setelah dilakukan pengukuran tingkat kesepian dengan menggunakan kuesioner kesepian UNCLA

Loneliness Scale dan dinilai dengan dukungan sosial dengan SSQ (*Social Support Questionnaire*) didapatkan tiga orang mengalami kesepian berat, satu orang mengalami kesepian sedang dan satu orang mengalami kesepian ringan. Dari tiga orang yang mengalami kesepian berat semuanya mendapatkan dukunga sosial sangat rendah, sedangkan satu orang yang mengalami kesepian sedang mendapatkan dukungan sosial sangat rendah, dan satu orang yang mengalami kesepian ringan mendapatkan dukungan sosial sedang.⁷

BAHAN DAN CARA PENELITIAN

Rancangan Penelitian ini menggunakan metode diskriptif korelasi. Pendekatan waktu yang dilakukan adalah *cross sectional*. Populasinya adalah Usia Lanjut yang berjumlah 170 responden. Sampel diambil dengan cara *random sampling* (sampel acak) dan didapatkan sampel sejumlah 42 responden

Penelitian ini menggunakan variabel independent adalah dukungan sosial, variabel dependent adalah perasaan kesepian pada usia lanjut dan variabel pengganggu adalah Lingkungan, Status perkawinan, status pekerjaan, tingkat stress. Dengan menggunakan Instrumen Dukungan sosial (*The Social Support Questionnaire (SSQ)*) terdiri dari 6 pertanyaan dan di ukur menggunakan Instrumen kesepian (*The UNCLA Loneliness Scale*) terdiri dari 19 pertanyaan.⁸ Pengambilan data dilakukan dengan Interview (Wawancara) dan Kuesioner (Angket).⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Padukuhan Kramen, Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta pada tahun 2010. Padukuhan tersebut batasan wilayah utara; Desa Margoluwih, sebelah timur; Dusun Bendungan, sebelah selatan: ladang / perumahan jowah dan, sebelah barat: Dusun Senoboyo. Padukuhan tersebut memiliki 4 wilayah, dengan jumlah penduduk 1031 jiwa yang dijadikan populasi penelitian sebanyak 170 jiwa, sedangkan sampel penelitian yaitu Padukuhan, Sembungan, Buntalan dan Kowanan yang didapatkan sebanyak 42 responden pada usia lanjut.

Gambaran Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi Responden berdasarkan jenis kelamin, kelompok umur dan status pernikahan pada usia lanjut di padukuhan Kramen, Sidoagung, Godean,

Sleman, Yogyakarta tahun 2010

No	Karakteristik responden	Frekuensi	%
1	Jenis kelamin		
	a. Laki-laki	20	48
	b. perempuan	22	52
2	Kelompok Umur		
	a. 60-70 tahun	32	76
	b. 71-80 tahun	10	24
3	Status pernikahan		
	a. Menikah	22	52
	b. Janda	15	36
	c. Duda	5	12

Data primer, 2010

Berdasarkan tabel diatas di ketahui dari 42 responden, bahwa jenis kelamin sebagian besar adalah perempuan dengan jumlah 22 (52%) responden, sedangkan tabel di atas diketahui dari 42 responden, bahwa karekteristik umur paling banyak adalah umur 60-70 tahun, terdapat 32 responden (76%), dan dari tabel di atas diketahui dari 42 responden, bahwa karekteristik status perkawinan paling banyak adalah terdapat 22 responden (52%).¹⁰

Batasan Usia lanjut menurut WHO dengan kriteria Usia Lanjut (*elderly*), yaitu usia 60-74 tahun dimana pada Usia Lanjut tersebut terjadi perubahan-perubahan seperti perubahan fisik, perubahan mental, perubahan psikisosal, dan perubahan kognitif.¹¹

Dengan presentase jenis kelamin perempuan menempati presentase tertinggi dikarenakan Usia Lanjut perempuan dapat melakukan koping terhadap masalah yang mereka hadapi saat memasuki usia senja, termasuk masalah ketakutan-ketakutan yang dialami saat ditinggal pasangannya meninggal atau perceraian sehingga mempengaruhi tingkat kesepian, kurangnya frekuensi komunikasi antara usia lanjut dengan pasangannya yang merupakan sumber dukungan sosial yang penting bagi usia lanjut.¹²

Hasil dari pengukuran variabel bebas: Dukungan Sosial

Tabel 4.4

Hasil pengukuran Dukungan sosial pada Usia Lanjut di padukuhan Kramen, Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta tahun 2010

Dukungan Sosial	Frekuensi	%
Sedang	9	21,4
Tinggi	33	78,6
Total	42	100

Data primer , 2010

Dari tabel di atas diketahui dari 42 responden, bahwa karakteristik Dukungan Sosial Sebagian besar adalah Tinggi, terdapat 33 responden (78%). Untuk memperoleh dukungan sosial tersebut usia lanjut perlu berinteraksi dengan orang lain seperti membentuk kontak sosial. Hal tersebut menunjukkan bahwa usia lanjut lebih senang dan bahagia dengan adanya aktivitas rutin serta mempunyai hubungan sosial dengan kelompok seusianya untuk mengisi waktu luang mereka.¹³

Hasil dari pengukuran variabel terikat: Perasaan Kesepian

Tabel 4.5

Hasil pengukuran Perasaan Kesepian pada Usia Lanjut di padukuhan Kramen, Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta tahun 2010

Perasaan Kesepian	Frekuensi	%
Tinggi	0	0
Sedang	13	31
Rendah	29	69
Total	42	100

Data primer 2010

Dari tabel di atas diketahui dari 42 responden, bahwa karakteristik Perasaan kesepian sebagian besar adalah Rendah, terdapat 29 responden (69%). Bahwa kesepian pada usia lanjut rendah karena usia lanjut mendapatkan dukungan sosial dari begitu banyak sumber seperti dari pasangan, orang-orang yang sudah dianggap keluarga, Individu yang lebih muda dan tua, baik pria dan juga wanita. Dukungan sosial mungkin saja datang dari berbagai pihak tetapi dukungan sosial yang

bersumber dari mereka yang memiliki kedekatan emosional, seperti anggota dan kerabat dekat¹⁴

Hubungan Dukungan Sosial dengan perasaan Kesepian pada Usia Lanjut di Padukuhan Kramen, sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta tahun 2010

Tabel 4.6

Hasil pengukuran Dukungan Sosial terhadap Perasaan Kesepian pada Usia Lanjut di Padukuhan Kramen, Sidoagung, Godean, Sleman yogyakarta 2010

Kesepian / Dukungan Sosial	Rendah		Sedang		Tinggi		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Rendah	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Sedang	5	11,9%	4	9,5%	0	0%	9	21,4%
Tinggi	24	57,1 %	9	21,4%	0	0%	33	78,6%
Total	29	69%	13	30,9%	0	0%	42	100%

Data primer 2010

Dari table 4.6 diketahui bahwa responden yang mempunyai Dukungan Sosial rendah ternyata tidak mengalami kesepian, dari Dukungan Sosial sedang sebanyak 9 responden paling banyak mengalami kesepian rendah yaitu 5 responden dan dari Dukungan Sosial tinggi sebanyak 33 responden paling banyak mengalami kesepian rendah usia lanjut. Usia lanjut yang memperoleh Dukungan Sosial rendah berpeluang mengalami kesepian, sementara individu yang memperoleh dukungan sosial yang tinggi tidak terlalu merasa kesepian. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya dukungan sosial untuk antisipasi masalah kesepian.¹⁵ Dan salah satu cara untuk menghadapi kesepian yang dialami oleh seseorang adalah dengan membentuk kontak sosial seperti berhubungan dan komunikasi dengan orang lain.¹⁶

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui hubungan Dukungan

sosial terhadap perasaan kesepian pada usia lanjut di Padukuhan Kramen, Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta tahun 2010, dengan angka koefisien korelasi Kendall Tau: 0,363 dengan nilai signifikan: 0,003, dimana nilai $P < 5\%$. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat Hubungan antara dukungan Sosial dengan Perasaan kesepian pada Usia Lanjut di Padukuhan Kramen, Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta tahun 2010

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Dukungan sosial terhadap usia lanjut di Padukuhan Kramen Sidoagung Godean Sleman tahun 2010 mayoritas Tinggi yaitu 33 (78,6%) dari seluruh responden.
2. Perasaan Kesepian pada Usia lanjut di Padukuhan Kramen Sidoagung Godean Sleman Tahun 2010 Mayoritas Rendah yaitu 29 (69%) dari seluruh responden.
3. Ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Sosial dengan Perasaan Kesepian pada Usia lanjut di padukuhan Kramen, Sidoagung, Godean, Sleman, yogyakarta tahun 2010 dengan keeratan hubungan 0,363 dengan $P < 0,003$ ($P < 5\%$).

SARAN

1. Ilmu pengetahuan
Karena adanya keterbatasan dalam peneliti ini, maka untuk lebih mengembangkan riset dalam ilmu keperawatan khususnya keperawatan, perlu diadakan peneliti lebih lanjut dengan faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial
2. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan pada penelitian selanjutnya menyertakan bantuan keluarga untuk membantu para peneliti dalam menjelaskan kuesioner kepada usia lanjut yang belum mengerti.
3. Bagi masyarakat
Bagi masyarakat yang tinggal di Padukuhan Kramen, Sidoagung, Godean, Sleman, untuk tetap memberikan dukungan sosial yang kuat dengan diadakan pengajian dan posyandu usia lanjut agar usia lanjut dapat mengatasi Perasaan kesepian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Affandi, Imam 2008. *Kecemasan dalam menghadapi kematian Pada lansia yang Menderita penyakit Kronis* <http://i.ixnp.com/images/MERGEFORMATINET>
2. Agustin, Nurmalasari (2008). *Hubungan dukungan social dengan Strategi Koping pada Penderita Tuberkulosis Paru di balai pengobatan Penyakit Paru-paru (BP4) Unit Minggir Yogyakarta, Skripsi Keperawatan' AISYIYAH Yogyakarta.*
3. Arikunto, S. 2002, *Prosedur penelitian : Suatu pendekatan praktek*, Edisi RevisiV, Jakarta: tineka Cipta
4. Arikunto, S.2006. *Prosedur penelitian Suatu pendekatan praktik* Edisi Revisi VI. Jakarta; Rineka Cipta
5. Anonim.2006.Loneliness. Wikipedia.com 15 mei 2006
6. Anonim.2007. *kesepian lansia sebabkan kesehatan menurun* Wacpada.co.id.04 februari 2007
7. Anonim. 2009. *Masalah mental psikiatri pada lansia*, [mhttp://stikeskabmalang.wordpress.com](http://stikeskabmalang.wordpress.com) diperoleh 21 september 2009.
8. Anonim. 2008 *Lansia dan Pelayanan pada lansia* <http://fuadbahsin.wordpress.com> 25 desember 2008
9. Anonim. 2008 *Psikologi pada lansia* <http://alijeco.blogspot.com>
10. Anonim.2008. *Dukungan sosial* <http://creasoft.wordpress.com> diperoleh 15 februari 2008.
11. Anonim.2009. *Kesehatan menurun akibat kesepian* <http://winardi-andalasputro.blogspot.com/2009/03/>
12. Bren , S. et al (2002) *intimate relationship*. New York .Mc Graw Hill
13. Duffy, K. G., & Wong, F. Y. (2000). *Community Psychology (2nd ed.)*. Boston: Pearson Education.
14. Departemen Kesehatan RI, 2003, *Pedoman pembinaan kesehatan usia lanjut bagi petugas* jilid 1. Direktorat bina keluarga Jakarta
15. Gunarsa, S,D.(2004). *Healty pschology biopsychosocial interational.5th edition united states of amerika*. John Wiley.
16. Depkes. 2001. *Pedoman Pengolahan dan Diagnosa Gangguan Jiwa III* Cetakan pertama. Depkes RI.
17. Hanum, farida (2004). *Loneliness dan depresi pada usia lanjut penangana dari sosio budaya*, medika falkutansi kedokteran UGM, MU,198-206
18. Haryati Sari, *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesepian pada Usia Lanjut*, 2009-2010. Fakultas psikologi Uneversitas Sumatra Utara
19. Juniarti, N. Septi, eka, R. Damawati, Asma (2008). *Gambaran jenis dan tingkat kesepian pada lansia di balai panti sosial tresna Weda pakutandang Ciparay*

- bandung*, *Jurnal Keperawatan Universitas padjadjaran Kane dan Quslander*. 2005. Masalah pada lansia. Dalam Adi.2005. Memahami penyakit lansia dengan 14 I. <http://adi-imoedh.blogspot>. Com 20 Januari 2005.
20. Kane dan Quslander. 2005. *Masalah pada lansia*. Dalam Adi.2005. *Memahami penyakit lansia dengan* 14 I. <http://adi-imoedh.blogspot>. Com 20 Januari 2005
21. Lueckenotte, A G. 2000. *Gerontologic Nursing*. Mosby: Year book.
22. Maryam, R.Siti.2008 *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*: Jakarta, Salemba Medika
23. Maryam, S, R.Ekawati F, M. Jubaedi, A. Dan batubara, I.(2008). *Mengenai Usia lanjut dan perawatannya*, salemba Medika, Jakarta.
24. Madelyn dan Betty.2005, *social isolation dan social Loneliness*. Kanada: *Natiuonal advisory council on Aging*
25. Mckesson.2002.Loneliness.[URL:http://www.uihealthcare.com/topics/aging/agin5115.html](http://www.uihealthcare.com/topics/aging/agin5115.html) last modification date:Mon sep15.2008
26. Mangoenprasodjo. 2005. *Kesehatan lanjut Usia* . Jakarta:EGC
27. Miller, C.A.(2009). *Nursing for Wellnes in older, Adults Wolters Kluwer/Lippincortt Williams &Wilkinj*, New Yowk
28. Nelson, G., & Prillelensky, I. (2005). *Community Psychology: In Pursuit of Liberation and Well-Being*. Hampshire: Palgrave Macmillan.
29. Noorkas, Tamher.2009. *Kesehatan Usia Lanjut Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
30. Nugroho Wahyu, 2000 *Keperawatan gerontik* Edisi 2 Jakarta EGC
31. Pertiwi, E.2001. *Kesepian ditinjau dari aktivitas dan tempat tinggal orang lansia pension yang bertipe kepribadian ekstrovert dan introvert*. Tesis. Program pasca sarjana; Yogyakarta. UGM
32. Pratiwi, J.E.(1994). *Aspek sosial psikologis lansia di Indonesia*. Bulletin psikologi, No1, 27-34
33. Purwandari, M, B, (2008).*Hubungan Dukungan Keluarga dengan tingkat kemampuan melaksanakan aktivitas dasar sehari-hari usia lanjut di dusun gamping kidul*, Karya tulis ilmiah Keperawatan Universitas Muhammad diyah yogyakarta.
34. Rosmawati, Maya (2009). *Hubungan Kesepian dengan Depresi pada Lanjut Usia (lansia) di RW V Kebrokan kelurahan pandeyan Kecamatan Umbul Harjo*, Skripsi Keperawatan' AISYIYAH Yogyakarta.
35. Russell, D.1996.*The UNCLA Loneliness scale*(version 3);Reability, validity, and factor structure. *Journal of personality assessment*, 66, 20-40. available on:www.guestia.com
36. Sarafino, E.P.(1998).*Health psychology: Byopshchology Interaction*, 3rd ed, john

Wiley and Sons. Inc >New York

37. Setiadi, 2007, *Konsep dan penulisan Riset Keperawatan* Edisi, Graha Ilmu: Yogyakarta.
38. Smet bart, 1994. *Psikologi kesehatan*, PT Gramedia Widia sarana Indonesia, jakarta
39. Stuart dan Sundeen, 1998 *keperawatan jiwa* edisi 3 jakarta EGC
40. Suardiman, Partini, S (2004). *Loneliness dan depresi pada lanjut usia*, fakultas kedokteran UGM MU.191-197
41. Sugiyono, (2005). *Statistika untuk penelitian*, cetakan ke8, Alfabeta, Jawa barat
42. Sugiyono . Dr 2002, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R dan D*, Alfabeta bandung.
43. Taylor, C., Lilis, C and Lemone, P.(1997) *Fundamental of Nursing 3rd ed*, Lipincott, Philadelphia
44. Tutu, Apri, A.sukeno, SKP: 2005. *Pemenuhan kebutuhan Dasar Manusia; Kehilangan, kematian dan berduka dan proses keperawatan* CV agung seto, jakarta.
45. Wardiyah, A (2007). *Hubungan Antara kesepian dengan depresi pada lansia didusun sendowo kelurahan sinduadi kecamatan mlati kabupaten sleman yogyakarta*, Sripsi keperawatan Universitas Gadjah Mada.
46. Wahyudi, Nugroho, SKM, 2000. *keperawatan gerontik*, edisi ke dua, kedokteran 2 EGC, jakarta.
47. Weiss, R. 1973 *loneliness: The experience of Emotional and Social Isolation*, Cambridge, Masschusetts: The MIT Press
48. Wijayanti, Wiwid (2009). *Gambaran Dukungan Sosial pada Lansia yang Tinggal di Panti Sosial tresna Werda Abiyoso Yogyakarta*, Skripsi Keperawatan' AISYIAH Yogyakarta.
49. Wortman, C. B., Loftus, E. F., & Weaver, C. (1999). *Psychology* (5th ed.). Boston: McGraw-Hill.